



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2008)**

Oleh

**VERYONALDO WIJAYA
05 952 043**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

VERYONALDO WIJAYA

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir: Batusangkar, 17 Oktober 1987 b). Nama Orang Tua: Wiersastra dan Vepi Erma c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No.Bp: 05 952 043 f). Tgl Lulus: 30 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,15 i). Lama Studi: 4 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Prof. Hamka No.287 Batusangkar

PENGARUH EFESIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI INDONESIA**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2008)**Skripsi S1 Oleh: **Veryonaldo Wijaya**, Pembimbing: **Drs. Ali Munir, MM****Abstrak**

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal yang terdapat di BEI. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Ada tiga hipotesis yang diajukan, dimana semua hipotesis ini di uji dengan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya perputaran kas yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, hal ini diduga karena perusahaan tidak menyimpan dana dalam jumlah yang besar tetapi perusahaan cenderung melakukan investasi atau *ekspansi* usaha. Sedangkan perputaran piutang tidak mempengaruhi profitabilitas diduga akibat dari krisis global yang menyebabkan meningkatnya piutang dan penjualan yang tetap sehingga kebutuhan tambahanpun mendesak yang mengakibatkan penjualan menurun. Perputaran persediaan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan dimana mengurangi *solvansi* karena tertimbunnya dana yang semestinya untuk ekspansi dan memperbaiki operasi.

Keyword: perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, profitabilitas

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 30 Agustus 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Ali Munir, MM	Drs. Djasmi Ilyas	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSI
NIP. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasionalnya sehari-hari misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Disamping itu modal kerja juga berfungsi untuk perlunasan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Modal kerja ini akan terus berputar dalam perusahaan. Modal kerja yang terlalu besar melebihi kebutuhan menunjukkan terjadinya pengelolaan dana yang tidak produktif dan akan menyebabkan terhambatnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Sebaliknya jika modal kerja yang tidak memadai akan mengakibatkan terganggunya aktivitas dan kelancaran operasional perusahaan dalam jangka pendek yang secara tidak langsung juga mengurangi *profitabilitas* usaha dan dalam jangka panjang akan membahayakan kontinuitas perusahaan, karena lemahnya kebijakan dan kepuasan dibidang modal kerja.

Pengelolaan modal kerja berkaitan dengan kebijaksanaan penentuan berapa besarnya jumlah aktiva lancar yang dibutuhkan dan bagaimana cara pendanaannya. Aktiva yang dimaksud meliputi kas, surat-surat berharga, piutang dagang dan persediaan. Aktiva lancar merupakan aktiva likuid yang dapat dengan cepat dijadikan uang kas.

Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang sangat besar karena semakin besar kas yang melebihi hutang lancarnya mencerminkan adanya *overinvestment* dalam kas atau banyak uang yang menganggur sehingga dimungkinkan akan memperkecil *profitabilitas*.

Disamping kas, elemen modal kerja lainnya adalah piutang. Untuk meningkatkan *profitabilitas* perlu memperbesar total pendapatan dengan melakukan penjualan secara kredit dan tunai sehingga timbul piutang yang baru kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dalam mengukur efisiensi piutang maka perlu mengetahui perputaran piutang yang terjadi dengan membandingkan antara total pendapatan dengan piutang rata-rata.

Elemen modal kerja yang ketiga adalah persediaan yang merupakan barang yang diperoleh dari hasil pembelian dengan tujuan akan dijual kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang tersebut. Penentuan besarnya modal kerja dalam persediaan ini mempunyai efek yang langsung terhadap *profitabilitas* perusahaan. Adanya investasi yang terlalu besar pada persediaan dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas barang sehingga semua ini akan memperkecil *profitabilitas* perusahaan.

Berdasarkan semua keterangan di atas maka dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, faktor modal kerja mempunyai arti yang sangat penting agar

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja adalah investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar yang digunakan untuk operasi perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.
2. *Profitabilitas* merupakan suatu alat yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan guna menghasilkan keuntungan.
3. Berdasarkan pengujian *asumsi klasik* maka model regresi yang diperoleh dari penelitian ini bebas dari masalah *multikolinearitas*, *autokorelasi* dan *heterokedastisitas*. Hal ini menandakan bahwa data yang dipakai layak untuk digunakan.
4. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan maka perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar -1,448. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Cetakan pertama. Jakarta. PT Rineka Cipta, 1997
- Blocker, Edward J. Chen.dkk. *Manajemen Biaya*. Terjemahan oleh Dra. A. Susty Ambriani. McGraw-Hill Co. Inc. New York
- Financial Accounting Standart Board. *Accounting Standard Board Original Pronouncement Issued Tough*. 2nd Edition. McGraw-Hill Co. Inc. New York
- Gujarati, Damodar. *Basic Econometrics*. New York. McGraw-Hill. Inc. 1978
- Husnan, Suad. *Pembelajaan (dasar-dasar manajemen keuangan)*. Edisi keempat. Yogyakarta. Liberty. 1993
- Horne, Van dan James. C. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Junius Titok. Edisi Kelima. Jakarta. Erlangga, 1989.
- Keown, Arthur.J. John D. Martin. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta. Salemba Empat. 1993
- Mason, Rober D. *Statistical Techniques in Business and Economics*. Edisi Sembilan. New York. Richard D. Irwin. 1996
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty, 1992
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Jakarta : Liberty, 1999
- Sartono.R, Agus. *Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta. BPF. Gajah Mada. 1999
- Siegel.G. *Kamus Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta. Elck Media Komputindo, 1999
- Syamsudin, dan Lukman. *Modal Kerja Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada. 1994
- Sritua, Arif. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta. UI-Press. 1993
- Weston. J. Fred, and Thomas. E. Copeland. *Manajemen Keuangan*. Terjemahan Jaka Wasana dan Kisbondoko. Jilid I. Edisi kedelapan. Jakarta. Erlangga. 1990